

ABSTRAK

Hulaemi, NPM: 3160 1281 FEA 09 : Analisa Statistical Quality Control (Sqc) Dalam Menentukan Tingkat Kerusakan Produk Pada Industri Kerajinan Tangan “Batik Sasambo Jaya Abadi” Di Dusun Kedondong Desa Pringgasela Selatan Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur Ntb 2013

Penelitian ini bertujuan Untuk Untuk mengetahui tingkat kerusakan batik sasambo yang dialami perusahaan industri kerajinan batik sasambo ” Jaya Abadi”, dan kerusakan tersebut masih berada dalam batas pengawasan kualitas yang ditoleransi.

Statistical Quality Control merupakan suatu sistem yang diperkembangkan untuk mempertahankan kualitas produksi melalui suatu bagan kendali mutu (*control chart*), dengan cara penganalisisan sampel dan menarik kesimpulan mengenai karakteristik dari seluruh barang di mana sampel tersebut diambil, sehingga nantinya dapatlah diketahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi apakah masih berada dalam batas toleransi . Jadi dengan menggunakan sampling dan penarikan kesimpulan secara statistik (*statistical inference*), maka SQC dapat dipergunakan untuk menerima atau menolak produk yang telah diproduksi, atau merupakan suatu cara menentukan batas toleransi dari tingkat penyimpangan-penyimpangan/kerusakan hasil produksi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif non hipotesis yaitu penelitian yang dilakukan pada suatu unit usaha kerajinan tangan batik sasambo ” JAYA ABADI” dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan atau penomena khususnya masalah kualitas produk batik yang dihasilkan dengan cara mengumpulkan, menyusun, menjelaskan dan menganalisis data kemudian menarik kesimpulan. Menurut Nazir (1988 : 63) penelitian deskriptif adalah :

Pelaksanaan pengawasan kualitas di perusahaan kerajinan tangan batik sasambo ” Jaya Abadi” dari tahun ketahun kualitas produksinya semakin meningkat, ditandai dengan semakin banyak batik yang di produksi tingkat kerusakannya semakin mengecil yaitu pada tahun 2011 perusahaan memproduksi batik sebanyak 193 lembar, 421 lembar pada tahun 2012, dan 800 lembar pada tahun 2013 (s/d bulan juni). Sehingga pengawasan kualitas kontrol pada perusahaan Batik Sasambo ”JAYA ABADI” masih berada pada batas kualitas yang ditoleransi. Walaupun selisih tingkat persentase rata-rata dari kerusakan batik terhadap standar yang ditetapkan oleh industri masih kecil. Persentase kerusakan Batik Sasambo pada tahun 2011 yaitu sebesar 5 %, tahun 2012 sebesar 23,9% dan 15,7% pada tahun 2013(s/d bulan juli 2013).